



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WEBSITE E-LEARNING BERBASIS DOKUMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN MENGINDEKS DOKUMEN

Alin Budiani Rizky^{1✉}, Marimin², Partono³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:

**Learning Outcomes
Conventionalmethod-
suse traditionalLearning
MediaWebsiteE-learning
BasedDocument**

Abstrak

Salah satu metode yang sesuai dengan materi mengindeks dokumen yaitu metode konvensional dengan menggunakan media pembelajaran website e-learning berbasis dokumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) siklus, faktor yang diteliti dalam penelitian ini : faktor guru (cara guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran menggunakan website e-learning berbasis dokumen), faktor siswa (aktifitas dan hasil belajar siswa), berdasarkan hasil perhitungan siklus I kemampuan kognitif siswa dari 30 siswa kelas X AP 2 terdapat 16 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang masih belum tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 69,46, sedangkan pada skor awal sebelum diadakan tindakan siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas dan 13 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 69.93. Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata mencapai 80,3 dan dari segi kognitif ada 1 siswa yang belum tuntas.

Abstract

One method that suits the material index documents by using the conventional method of learning media e-learning website based documents. This study is a kind of classroom action research (PTK) cycle, factors examined in this study: teacher factors (how teachers implement teaching and learning activities with learning media using e-learning website based documents), student factors (activity and student learning outcomes), I cycle calculation based on the results of the cognitive abilities of students of class X AP 2 there are 16 students who completed and 14 students who are not yet complete, with an average value of 69.46, while the scores of the measures before the beginning of the cycle I have 19 students 13 students who completed and not yet finished with an average value of 69.93. In the second cycle there is an increase in the value of learning outcomes with an average of 80.3 in terms of cognitive and no one student is not yet complete. © 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi internet di bidang pendidikan akan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan. Adanya aplikasi pendidikan berbasis internet maka jarak dan waktu akan lebih efisien karena semua yang diperlukan telah disediakan secara online sehingga dapat diakses kapan saja.

Siswa sebagai salah satu unsur dalam pendidikan memiliki variasi dalam menyerap pengetahuan, emosi, cara belajar, motivasi dan latar belakang. Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, prestasi belajar dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai selama proses pendidikan. Baik buruknya media ditentukan oleh kriteria tujuan dan karakter pendidik, situasi, kemampuan pengajar, dan pemilihan materi itu sendiri.

Arsyad (2011:15) menarik kesimpulan sebagai berikut :Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran *Website E-learning* pada proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi didalam ruangan kelas saja, dimana secara terpusat guru memberikan pelajaran secara terarah tetapi dengan adanya bantuan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Mereka bisa terus berkomunikasi bersama, kapan dan dimana saja dengan akses ke sistem yang tersedia secara online.

Internet juga dapat digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program *E-learning*. Pada program ini sekolah atau pihak penyelenggara menyediakan sebuah situs atau *Web E-learning* yang menyediakan bahan belajar secara lengkap baik yang bersifat interaktif maupun non interaktif. *Website E-learning* merupakan salah satu teknologi internet yang telah berkembang sejak lama dan paling umum dipakai dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan jarak jauh (*E-learning*).

Website E-learning terdapat multy media

presentasi, video pembelajaran, simulasi game, serta dapat mendownload materi dalam bentuk PDF. Media ini dapat dipahami oleh siswa karena mampu memberikan dukungan proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran yang dikembangkan adalah komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Daryanto (2010:171) menyimpulkan: Media pembelajaran *Website E-learning* biasanya menggunakan *Website Enhanced* yaitu pemanfaatan internet sebagai penunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Bentuk ini juga dikenal dengan *Web Life Course* karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka antara guru dan siswa, dengan media ini diharapkan siswa lebih termotivasi belajarnya serta hasil belajarnya pun meningkat.

Media *Website E-learning* pada pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan pada jurusan administrasi perkantoran diharapkan siswa mempunyai motivasi yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

Bedasarkan fenomena yang terjadi di SMK Teuku Umar Semarang, dari hasil wawancara dengan guru mata diklat, wali kelas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa motivasi siswa disekolah tersebut masih terbilang rendah karena guru dalam memberikan materi pelajaran terlalu monoton, tidak bervariasi serta sumber belajar yang kurang memadai.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru administrasi perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang adalah model pembelajaran ceramah. Sedangkan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai pada pokok bahasanyaitu mengindeks nama orang dan nama perusahaan. Pada tahun ajaran 2011/2012, secara umum nilai rata-rata pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Untuk meningkatkan prestasi keberhasilan siswa pada pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan, peneliti menggunakan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen yang diharapkan dapat membantu kesulitan belajar siswa dalam mengindeks nama orang dan nama perusahaan karena dengan media pembelajaran ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada pembelajaran pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan di SMK Teuku Umar Semarang keberadaan me-

dia sangat penting. Media pembelajaran bukan hanya sekedar alat bantu belaka, melainkan sebagai media penyalur pesan dalam bentuk audio atau visual dari pemberi pesan (guru, penulis, produser media dan lain-lain). Sebagai pembawa pesan, media pembelajaran tidak hanya digunakan oleh pembuat pesan (guru, instruktur dan lain-lain) tetapi yang lebih penting lagi ialah dapat digunakan oleh peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran *Website E-learning* akan lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa dari pada pembelajaran dengan menggunakan model ceramah. Media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen jika digunakan secara efektif dapat memberikan dampak yang besar pada siswa. Penggunaan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen dapat memberikan keuntungan, salah satunya siswa dapat terbantu dalam mengerti dan memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan minat dan motivasi belajar lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang. SMK Teuku Umar Semarang terletak di jalan Karangrejo Raya Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X AP SMK Teuku Umar Semarang, yaitu siswa kelas X jurusan AP 2 yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati data-data pendukung penelitian yang meliputi data awal yaitu daftar namadan nilai ulangan siswa kelas X AP 2

Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional penggunaan media *Website E-learning* Berbasis Dokumen karena pembelajaran dengan penggunaan media belum pernah dilaksanakan sebelumnya.

Metode Tes

Bentuk soal yang digunakan dalam tes ini adalah pilihan ganda. Data ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Uji Coba Instrumen

Setelah tes disusun, kemudian diujicobakan untuk menentukan tingkat kevalidan, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Uji coba dilakukan pada siswa di luar kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas X AP 1 yang berjumlah 28 siswa.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah:

Seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika peserta didik mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut (Mulyasa, 2006:99)

Untuk keberhasilan afektif dan psikomotorik adalah sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa yang ada di kelas (Mulyasa, 2006:101-102).

Data dapat dihitung sebagai berikut:

Merekapitulasi nilai ujian blok sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes diakhir siklus I dan siklus II

Menghitung nilai rata-rata atau persentase hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar sesudah tindakan pada siklus I dan siklus II, untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.

Data hasil observasi siswa

Data observasi siswa digunakan untuk menilai kemampuan aktivitas belajar siswa secara individu dan kelompok. Penilaian aktivitas siswa menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai dengan 5 dengan kategori sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1 = Sangat tidak setuju | 3 = Cukup |
| 2 = Tidak setuju | 4 = Setuju |
| 5 = Sangat Setuju | |

Data hasil observasi guru

Data observasi guru diambil dengan lembar observasi kompetensi guru untuk memperoleh data tentang kegiatan pada saat menggunakan media pembelajaran media *Web Berbasis E-learning*. Penilaian hasil observasi guru juga menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai dengan 5 kategori sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1 = Sangat tidak setuju | 3 = Cukup |
| 2 = Tidak setuju | 4 = Setuju |
| 5 = Sangat Setuju | |

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh maka dibuat perhitungan kriteria kinerja guru dan aktivitas siswa yang disusun sebagai berikut:

Membuat tabel interval kelas persentase sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria kinerja guru dan aktivitas siswa

Interval Persen	Kriteria
84% - 100%	Sangat Baik
68% - 84%	Baik
52% - 68%	Cukup
36% - 52 %	Tidak baik
≤ 36%	Sangat tidak baik
Jumlah	

Hasil Penelitian

Hasil tes pada akhir siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 80,3 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,15%. Berdasarkan hasil belajar pada akhir siklus II telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Oleh karena itu, maka tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini cukup sampai siklus II.

Hasil Belajar Menggunakan Menggunakan Website E-learning Berbasis Dokumen Siklus I Siswa Kelas X AP II

No.	Hasil Tes	Pencapaian
1.	Nilai Tertinggi	92
2.	Nilai Terendah	60
3.	Rata-rata Nilai	80,3%
4.	Jumlah Siswa Tuntas	29
5.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1
6.	Jumlah Siswa Kelas X AP 2	30
7.	Persentase Tuntas	20.86%
8.	Presentase Tidak Tuntas	0.72%

Sumber: Data penelitian tahun 2012

Berdasarkan kajian dan pembahasan pada siklus I dan siklus II terdapat temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari siklus I dapat diketahui bahwa penggunaan media *Website E-learning* Berbasis Dokumen belum dapat berlangsung secara optimal. Hal ini disebabkan keterampilan guru dalam penggunaan media *Website E-learning* Berbasis Dokumen masih kurang karena media ini merupakan media yang baru pertama kali diterapkan, kekurangan lain dalam pelaksanaan media ini yaitu kurang

tertibnya siswa dalam mengikuti prosedur mengindeks dokumen, dikarenakan siswa masih belum sepenuhnya paham tentang prosedur dalam mengindeks nama orang dan nama perusahaan.

Hasil observasi dan refleksi dari siklus II menunjukkan adanya perbedaan yang positif dibandingkan dengan siklus I. Ini terlihat dari pemahaman siswa yang mulai tertib dalam melaksanakan prosedur dalam mengindeks nama orang dan nama perusahaan yang dilaksanakan siswa di kelas.

Kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II khususnya dalam penggunaan media *Website E-learning* Berbasis Dokumen dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan skor rata-rata pada hasil observasi tiap siklus yaitu pada siklus I skor rata-rata 72.0 % dan siklus II dengan skor rata-rata 88,0%

Siswa bertambah terampil dan lancar dalam mengindeks nama instansi dan melakukan prosedur penyimpanan. Hal ini terbukti adanya peningkatan persentase hasil observasi terhadap siswa di tiap siklus yaitu pada siklus I sebesar 66.0% dan pada siklus II meningkat sebesar 86.0%.

Rata-rata nilai hasil belajar dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan persentase ketuntasan klasikal yaitu pada siklus I skor rata-rata sebesar 91,6 % dan pada siklus II rata-rata nilai 97,7 %.

Pembelajaran dengan website e-learning lebih terfokus untuk peserta didik. Melalui komputer, siswa dapat belajar sesuai individual baik secara terprogram maupun tidak terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses berbagai bahan belajar dan informasi di internet menggunakan fasilitas internet seperti mesin pencari data, siswa dapat mencari bahan dan informasi sesuai dengan minat masing-masing tanpa adanya intervensi dari siapapun. Sebagian besar komputer juga sering dimanfaatkan untuk hiburan seperti bermain game, namun demikian hal tersebut tidak dapat dihindari sebab penggunaan media elektronik terutama internet bebas digunakan. Aplikasi internet yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah *website*.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan media pembelajaran berbasis website e-learning pada awalnya mengalami hambatan karena siswa masih merasa canggung menggunakan media pembelajaran web pada mata diklat menjaga sistem dokumen. Hal ini terjadi karena siswa seperti Lembar Kerja siswa (LKS) buku penunjang dan Hand out.

Kondisi kelas yang sedikit gaduh terjadi karena perubahan penggunaan media pembelajaran dari manual ke elektrik, Siswa yang merasa bosan dengan media pembelajaran manual secara tidak langsung telah berkurang. Tampilan yang menarik dengan penambahan materi yang dikemas dalam bentuk power point yang membuat siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru.

Menurut A.W. Bates (1995) kelebihan pembelajaran e-learning dalam penelitian ini yaitu media web terdiri dari 4 hal, yaitu: (1). Materi pengajaran lebih mudah dipelajari oleh siswa, (2). Siswa merasa menarik dengan media e-learning, (3). Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (4). Mengembangkan untuk belajar mandiri, lebih bertanggung jawab, kreatif dan inovatif. Selain memberikan kemudahan untuk siswa agar belajar mandiri dan juga memberikan kemudahan untuk guru pada media pembelajaran berbasis website e-learning agar dapat melakukan evaluasi nilai siswa.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan di SMK Teuku Umar Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang diperoleh pada pokok bahasan mengindeks nama orang dan nama perusahaan dengan menggunakan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Adanya peningkatan kinerja guru dalam menggunakan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen dilihat pada presentase kinerja guru menggunakan media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini karena guru merespon adanya media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen.

Media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen merupakan media pembelajaran baru yang diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar siswa. Selain itu media pembelajaran *Website E-learning* Berbasis Dokumen merupakan sarana komunikasi antar pribadi serta dapat melakukan komunikasi lebih

dari satu orang atau sekelompok orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada:
Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.,
Rektor Universitas Negeri Semarang
Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Drs. Marimin, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing I
Drs. Partono, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing II
Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku DosenPenguji
Dra. Sulasih, S.Pd., selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang
Uswatun Khasanah, S. Pd., selaku guru pengampu Kompetensi Dasar SMK Teuku Umar Semarang
Siswa-siswi kelas X AP 2 SMK Teuku Umar Semarang atas kerjasama dan kesediaannya untuk menjadi responden dan dalam penelitian

Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
Edi, Irwan Cristianto. 2010. *Studi Pemanfaatan Website*. (sumber dari internet 05 Januari) <http://ilmukomputer.com>
Muhadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Shira Media
Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan & Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta : Rineka Cipta